

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian, secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dengan menggunakan bantuan media video lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilihat dari perolehan *gain* tes kemampuan berpikir kritis aspek memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, dan menjawab suatu pertanyaan dengan penjelasan.

Kesimpulan secara umum dari hasil penelitian yaitu bahwa model pembelajaran *Problem Posing* memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Matematika kelas VII di SMPN 1 Lembang. Secara khusus, kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek memfokuskan pertanyaan yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik peningkatannya dari siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Matematika kelas VII di SMPN 1 Lembang, karena berdasarkan data hasil penelitian terhadap pengamatan proses pembelajaran, guru memberikan perlakuan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam membuat soal sendiri dengan memberikan beberapa permasalahan yang kemudian harus mereka identifikasi untuk dicari jawaban-jawaban yang memungkinkan, sehingga menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam mengidentifikasi atau memfokuskan sebuah pertanyaan dari permasalahan yang diberikan.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek menganalisis argumen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik peningkatannya dari siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional

pada mata pelajaran Matematika kelas VII di SMPN 1 Lembang, karena didukung dengan pembelajaran yang mendesain siswa untuk belajar menganalisis sendiri dari permasalahan yang diberikan. Pada aspek ini guru berhasil menstimulus siswa untuk dapat memecahkan masalah sendiri terkait dengan materi pembelajaran. Sehingga daya pikir siswa berkembang dan itu mengakibatkan munculnya kemampuan menganalisis sebuah argumen atau bernalar pada siswa yang kemudian mereka bisa mengidentifikasi kesimpulan yang mereka dapat dari permasalahan tersebut.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek menjawab suatu pertanyaan dengan penjelasan yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik peningkatannya dari siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Matematika kelas VII di SMPN 1 Lembang, karena didukung dengan pembelajaran yang mendesain siswa untuk tidak hanya sekedar membuat pertanyaan sendiri namun harus bisa menjawab suatu pertanyaan tersebut dengan memberikan penjelasan dari mana jawaban itu didapat, mengapa demikian dan inti serta arti dari permasalahan tersebut. Kemudian siswa juga dituntut untuk bisa menunjukkan yang mana contoh dan bukan contoh terkait permasalahan dari materi yang diberikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Pihak Sekolah
 - a. Penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* berbantuan media video diharapkan bisa lebih dioptimalkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang tentunya akan berdampak pula pada nilai hasil belajarnya, terutama ketika sekolah sudah memiliki fasilitas yang memadai seperti memiliki layar proyektor masing-masing pada setiap kelas untuk menunjang pembelajaran dengan bantuan media.

- b. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran *Problem Posing* berbantuan media video dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta memanfaatkan fasilitas sekolah yang sudah memadai sebagai tambahan atau penunjang pembelajaran dengan menggunakan media.
 - c. Siswa diharapkan untuk tidak hanya terfokus menerima materi yang disampaikan oleh guru, tetapi harus mampu bergerak aktif dan berpikir lebih kritis dalam menerima atau pun mencari sebuah informasi yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran.
2. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya bagi konsentrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Departemen yang menyiapkan tenaga ahli dalam pengembangan media pembelajaran seiring dengan perkembangan IT yang semakin pesat, yang mampu digunakan sebagai alat bantu ajar pada semua mata pelajaran di Sekolah.
 3. Peneliti Selanjutnya
Kajian dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai model problem posing yang menggunakan bantuan media video, bukan hanya pada aspek yang dibahas pada penelitian ini tapi juga pada aspek-aspek lainnya yang belum dikembangkan, serta dapat digunakan untuk mata pelajaran lain dan menggunakan bantuan media yang lebih inovatif lagi.